

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berpijak dari pembahasan-pembahasan terdahulu, penulis menyimpulkan: bahwa tugas panggilan yang utama Gereja di dunia ini adalah menghadirkan Kerajaan Allah melalui karya pewartaan yang berpusat kepada sengsara, wafat dan kebangkitan Kristus. Pewartaan terhadap kebangkitan Kristus merupakan panggilan Allah kepada segenap umat beriman yang percaya kepada-Nya. Yesus Kristus sebagai kepala Gereja yang dapat mempersatukan semua umat beriman dari berbagai latar belakang. Selain mempersatukan, Gereja memanggil seluruh umat beriman untuk berpartisipasi dalam karya pelayanan dengan menerima imamat khusus bagi seorang gembala dan imamat umum bagi umat beriman.

Memahami Hukum Tertinggi Gereja Katolik: Keselamatan Jiwa-jiwa Dalam Terang Kanon 1747 dan 1752 dalam Implikasinya bagi Karya Pastoral sebagai arah dasar karya pastoral yang dilakukan oleh seorang pastor paroki. Kehadiran seorang pastor paroki merupakan suatu kesaksian hidup terhadap Kristus yang hadir dalam dirinya melalui karya yang dijalankan. Karya ini merupakan rahmat Allah sendiri yang mengundang dan memanggil dirinya sebagai seorang pastor paroki untuk menghantar umat beriman menyalami kehadiran Allah dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya sikap kesadaran ini, seorang pastor paroki ikut berperan penting bagi keselamatan jiwa-jiwa umat beriman yang masih dibelenggu akibat kuasa dosa.

Sebagai seorang pastor paroki yang menghidupi nilai iman Katolik dan satu sisi terikat terhadap nilai Hukum Gereja maupun aturan-aturan lainnya. Dengan adanya situasi ini, seorang pastor paroki merupakan satu pribadi yang dipanggil secara khusus yang mendapat tugas sebagai pewarta sabda Allah. Pewartaan terhadap sabda Allah ini berjalan secara kontinu guna meneguhkan iman umat beriman. Maka tugas pastor paroki pertama-tama adalah memberikan

pendampingan maupun pemahaman iman secara mendalam tentang imamat luhur dalam dirinya.

Pelaksanaan karya pelayanan ini, menghantar umat beriman untuk menghayati imannya serta kekayaan-kekayaan yang terkandung di dalam Kanon 1747 dan 1752 serta nilai-nilai teologis maupun sosial yang terkandung di dalamnya. Dalam menjalankan karyanya di paroki, seorang pastor paroki memberikan perhatian khusus kepada perkembangan iman umat. Pastor paroki melibatkan diri secara aktif dalam karya pastoral dengan tetap memperhatikan amanat Kanon 1747 dan 1752 untuk melihat dan mendalami nilai-nilai dan unsur positif yang terkandung di dalamnya.

Peran utama dari Kanon 1747 dan 1752 sebagai jembatan di dalam membangun karya pastoral bagi keselamatan umat beriman sebagai Hukum Tertinggi agar komunikasi iman umat tetap terjalin dengan baik. Kanon 1747 dan 1752 memiliki kebenaran teologis dalam iman Katolik khususnya hubungan komunio. Nilai-nilai positif yang terkandung di dalam Kanon 1747 dan 1752 berpengaruh terhadap karya misi yang dilakukan oleh pastor paroki. Kanon ini menunjukkan hubungan komunio sebagai dasar penting yang diperjuangkan oleh pastor paroki dalam karya pastoral. Dengan menjalankan Kanon ini, ikatan persekutuan maupun ketaatan tetap terjaga dan terpelihara dengan baik.

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang penulis sampaikan dalam tulisan ini mengenai Memahami Hukum Tertinggi Gereja Katolik: Keselamatan Jiwa-jiwa Dalam Terang Kanon 1747 dan 1752 dalam Implikasinya bagi Karya Pastoral sebagai arah dan dasar karya pastoral seorang pastor paroki. Akan tetapi ada beberapa hal yang perlu dikritisi dalam Kanon 1747 dan 1752 yang dilaksanakan oleh pastor paroki antara lain:

Pertama, pengetahuan terhadap Kanon ini sangat minim bagi seorang pastor yang melaksanakan karya pastoral di paroki. Situasi ini berdampak terhadap kelancaran karya

pastoral yang dilaksanakan karena ada kecenderungan untuk tidak mentaati aturan yang didalamnya. Dengan berkurangnya pengetahuan serta penghayatan terhadap Kanon ini, berpengaruh terhadap nilai penghayatan maupun praktik dalam kehidupan sehari-hari.

Kedua, Pastor paroki merupakan tokoh-tokoh sentral yang ditahbiskan untuk melayani umat dan kehidupan karya pastoral. Hal inilah yang menimbulkan persoalan karena tidak semua orang dipilih dan ditahbiskan sebagai imam. Pada umumnya, seorang yang dipilih menjadi imam merupakan orang yang mempunyai kemampuan sebagai pemimpin. Misalnya kewibawaannya, ketegasan, dan teladan hidup yang baik (sopan santun, tanggungjawab dan berkorban untuk kepentingan semua orang).

Ketiga, sejak Gereja hadir di dunia ini, semua aturan-aturan yang ditetapkan merupakan hukum yang bersifat mengikat yang diwariskan secara turun-temurun. Oleh karena itu, perlu adanya ketekunan dari seorang imam (pastor paroki) untuk memahami secara mendalam sejarah Gereja maupun aturan yang berlaku. Dengan adanya pengetahuan yang mendalam ini dapat mempermudah karya pastoral kepada umat beriman untuk dapat diketahui, dihayati dan dilaksanakan oleh semua umat beriman. Melalui sikap ini, seorang pastor paroki memandang aturan Gereja sebagai nilai yang mengandung arti mendalam dan bermanfaat bagi hidup.

Keempat, minimnya pengetahuan seorang pastor paroki terhadap Kanon 1747 dan 1752 yang berpengaruh terhadap karya pastoral. Para pastor paroki melihat pelayanan di paroki sebagai tempat dan kegiatan untuk menghilangkan kejenuhan tanpa memberikan makna iman bagi umat beriman. Sikap ini berpengaruh terhadap perkembangan iman umat, yang melihat pribadi pastor paroki sebagai teladan kehidupan.

KEPUSTAKAAN

ALKITAB

Lembaga Alkitab Indonesia, *Alkitab*, Jakarta: LAI, 2005

DOKUMEN-DOKUMEN GEREJA

Konsili Vatikan II, *Lumen Gentium*, *Konstitusi Dogmatis Tentang Gereja*, dalam Hardawiryana, R., (penerj.), Jakarta: Obor, 1993.

Konsili Vatikan II, *Gaudium et Spes*, *Konstitusi Pastoral Tentang Gereja di Dunia Dewasa Ini*, Hardawiryana, R., (penerj.), Jakarta: Obor, 1993.

Konsili Vatikan II, *Sacrosanctum Concilium*, *Konstitusi Tentang Liturgi Suci*, Hardawiryana, R., (penerj.), Jakarta: Obor, 1995.

Yohanes Paulus II, *Christi fideles laici*, *Panggilan dan tugas kaum awam di dalam Gereja dan di dalam dunia Gereja Katolik*, Beding Marcel, (penerj.), 30 Desember 1988.

Yohanes Paulus II, Paus (Promulgator), *Katekismus Gereja Katolik*, Terj., Embuiru, Embuiru, Ende: Nusa Indah, 1995.

Yohanes Paulus II Paus, *Aku Akan Memberikanmu Gembala*, *Pastores Dabo Vobis*, 25 Maret 1992, Vatikan City, 1992

Yohanes Paulus II, Paus (Promulgator), *Codex Iuris Canonici M. DCCCC. LXXXIII*, dalam Rubiyatmoko R. D. R., (editor), *Kitab Hukum Kanonik 1983*, Jakarta: Grafika Mardi Yuana, Bogor, 2006

Konferensi Wali Gereja, *Iman Katolik*, Yogyakarta: Kanisius, 1996.

KAMUS DAN ENSIKOPLEDIA

Dufour Xavier Leon., *Ensiklopedia Perjanjian Baru*, Yogyakarta: Kanisius, 1990.

Heuken Adolf., *Ensiklopedi Gereja Jilid I A-G*, Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka, 1991.

O. Colins, Gerald dan Edward.G. Farrugia., *Kamus Teologi*, I Suharyo, (penerj.), Yogyakarta: Kanisius, 1987.

Pusat Pembinaan dan Pembangunan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi 2, Jakarta: Balai Pustaka, 1995.

BUKU-BUKU

Artanto Widi, *Gereja dan Misi-NYA: Mewujudkan Kehadiran Gereja dan Misi-Nya di Indonesia* Yogyakarta: Yayasan Taman Pustaka Kristen Indonesia, 2016.

Budi Hartono., *Gereja Yang Melayani Dengan Rendah Hati*, Yogyakarta: Kanisius, 2009.

Bakker Anton., *Ajaran Iman Katolik 2*, Yogyakarta: Kanisius , 1987.

Bevans Stephen B, *Teologi Dalam Perspektif Global Sebuah Pengantar Maumere: Ledalero*, 2010.

Banawiratma J.B., *Gereja dan Masyarakat*, Yogyakarta: Kanisius, 1986.

Banawiratma J. B, *Baptis, Krisma, Ekaristi*, Yogyakarta: Kanisius, 1989.

Bria Benyamin Yosef., *Peranan Kaum Awam Dalam Hidup Menggereja Menurut Kitab Hukum Kanonik 1983*, Denpasar, 2002.

Bria Alberto A. Djono., *Mengapa Orang Baik Ditimpa Kemalangan*, Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara, 2007.

Boylon John., *Tuntunan Hukum Kanonik Bagi Perangkat Keuskupan*, Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusatama, 2004.

Billy Dennis J dan Keating James., *The way of My stery*, New York: Paulist Press, 2006.

Beek Aart Van, *Pendampingan Pastoral*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2007

Coriden James A, *An Introduction To Canon Law*, London: Geoffrey Chapman, 1991.

Chavan R.P., *Mengenal Agama Kristen*, Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 1998.

Conterius Willem Djulei, *Karya Misi Gereja Sebelum dan Sesudah Konsili Vatikan II Hingga Dewasa Ini*, Maumere: Ledalero, 2017.

Crichton J. D, *Perayaan Ekaristi; Peran Serta Umat Dalam Ibadat*, Yogyakarta: Kanisius, 1987.

- Coriden James A, *The Parish in Catholic Tradition: History, Theology and Canon Law*, New York: Paulist Press, 1997.
- Carlson G. Raymond, *Keselamatan*, Malang: Gandum Mas, 1983.
- Darmawijaya ST., *Rahmat Dalam Sakramen*, Yogyakarta: Kanisius, 1995.
- Embuiru Herman., *Katekismus Gereja Katolik*, Ende: Nusa Indah, 1995.
- Erickson Millard J., *Teologi Kristen Volume 3*, Malang: Gandum Mas, 2004.
- Embuiru, Herman, penerj., *Katekismus Gereja Katolik*, Ende: Nusa Indah, 1995.
- Frelich Harold M., *The Eight Pillars of Salvation*, Pauline Tiendas, (penerj.), *dalam Delapan Tiang Keselamatan*, Bandung: Ikapi, 2002.
- Groenen, C., *Sakramentologi, Ciri Sakramental Karya Penyelamatan Allah, Sejarah, Wujud, Struktur*, Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Groenen, C., *Soteriologi Alkitabiah, Keselamatan Yang Diberitakan Alkitab*, Yogyakarta: Kanisius, 1989.
- Guthrie Donald, *Teologi Perjanjian Baru 2*, Jakarta: Gunung Mulia, 1995.
- Gunawan H. Pidyarto, *Umat Bertanya, Romo Pid Menjawab Seri Konsultasi Iman 5*, Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- Groenen C. dan Leks Stefan., *Percakapan Tentang Agama Katolik*, Yogyakarta: Kanisius, 1993.
- Hartono F., *Gelar-Gelar Yesus*, Yogyakarta: Kanisius, 1987.
- Honing A. G., *Ilmu Agama*, Jakarta: Gunung Mulia, 1997.
- Hayon Nikolaus., *Ekaristi Perayaan Keselamatan dalam Bentuk Tanda*, Jakarta: Nusa Indah, 1986.
- Heuken, A., *Ensiklopedi Gereja Jilid IV*, Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka, 1991.
- Hadiwijono Harun, *Iman Kristen*, Jakarta: Gunung Mulia, 1995.

- Hayon Nikolaus, Ekaristi *Perayaan Keselamatan dalam Bentuk Tanda*, Jakarta: Nusa Indah, 1986.
- Hunt Gladys, *Pandangan Kristen tentang Kematian*, Jakarta: Gunung Mulia, 2000.
- Hay David M dan Johnson E. Elizabeth (eds.), *Pauline Theology, Volume I Romans*, Minneapolis: Fortress Press, 1995.
- Hahn Scott, Signs of Life: *Tanda-Tanda Kehidupan*, Terj. Mariyanto Ernest, (penerj.), Malang: Dioma, 2011.
- Hentz Otto., *Pengharapan Kristen*, Kanisius: Yogyakarta, 2005.
- I Herman Yosef Ga, *Sakramen dan Sakramentali Menurut Kitab Hukum Kanonik*, Yogyakarta: Obor.
- Ironside Harry. A., *Jaminan Yang Pasti*, Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 1995.
- Jacobs Tom., *Gereja Menurut Vatikan II*, Yogyakarta: Kanisius, 1987.
- Jacobs., *Gereja Menurut Perjanjian Baru*, Yogyakarta: Kanisius, 1998.
- Jacobs Tom., *Dinamika Gereja*, Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Jacob Tom, *Rahmat Bagi Manusia Lemah*, Yogyakarta: Kanisius, 1987.
- Jacob Tom, *Gereja dan Dunia*, Yogyakarta: Kanisius, 1987.
- Jonch Christian, *Tuhankulah Gembalaku: Refleksi Mazmur 23*, Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 2013.
- Kirchberger Georg., *Allah Menggugat, Sebuah Dogmatik Kristiani*, Maumere: Ledalero, 2007.
- Kirchberger Georg., *Memahami Iman Dalam Dunia Sekuler Teologi Edward Schillebeeckx*, Maumere: Ledalero, 2014.
- KWI, *Tata Perayaan Ekaristi/ Buku Umat*, Jakarta: KWI, 2005.
- KWI, *Kompendium Katekismus Gereja Katolik, Cetakan ke 10*, Yogyakarta: Kanisius, 2005.

- KWI, Regio Nusa Tenggara, *Katekismus Gereja Katolik, Cetakan III*, Ende: Nusa Indah
- Kirchberger George, *Allah Menggugat: Sebuah Dogmatik Kristiani*, Maumere: Ledalero, 2007.
- Keeler Helen dan Grimbly Susan, *Memahami Segalanya tentang Katolik*, (The Everything Catholicism Book), Alih Bahasa oleh Sindyarta Bonifatius, Batam: Karisma Publishing Group, 2004.
- Konferensi Waligereja Indonesia (KWI), *Tata Perayaan Ekaristi*, Yogyakarta: Kanisius, 2005.
- Kartosiswoyo. V, *Kompendium Gereja Katolik*, Jakarta: Kanisius, 1983.
- Little Paul E, *Akal Dan Kekristenan*, Bandung: Kalam Hidup, 1979
- Ligouri Alfonsus Maria de, *Kematian itu Indah*, Jakarta: Obor, 2004.
- Mardiatmaja B. S, *Ecclesiologi, Makna dan Sejarahnya*, Yogyakarta: Kanisius, 1986.
- Martasudjita E., *Makna Liturgi Bagi Kehidupan Sehari-hari*, Yogyakarta: Kanisius, 1998.
- Mcbrein P. Richard., *101 Tanya Jawab Tentang Gereja*, Jakarta: Obor, 1999.
- Mardiamadja B.S, *Eklesiologi dan Makna Sejarahnya*, Yogyakarta: Kanisius, 1986.
- Martasudjita E., *Sakramen-sakramen Gereja, Tinjauan Teologis, Liturgi dan pastoral*, Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- Muckerman Norman J., *Menyingkap Keajaiban Rahasia di Balik Kehidupan Kematian Akhirat*, Jakarta: Fidei, 2005.
- Martasudjita E., *Ekaristi: Tinjauan Teologis, Liturgis dan Pastoral*, Yogyakarta: Kanisius, 2005.
- Moody Raymond A., *Hidup Sesudah Kematian*, Jakarta: Gramedia, 1991.
- Nouwen Henry J. M, *Sehati Seperasaan Sebuah Permenugan Tentang Hidup Kristen*, Yogyakarta: Kanisius, 1987.

- Paska Paskalis Edwin Nyoman, (penerj.), Kompendium (ikhtisar) *Katekismus Gereja Katolik*, Malang: Dioma, 2011.
- Phan Peter C., *101 Tanya Jawab Tentang Kematian dan Kehidupan Kekal*, Yogyakarta: Kanisius, 2005.
- Purnomo Aloys Budi, *Beriman dalam Permohonan*, Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusatama, 2000.
- Rubiyatmoko. R, "*Gereja yang Murah Hati*" Dalam Gereja Yang Melayani Dengan Rendah Hati, Yogyakarta: Kanisius, 1997.
- Syukur Dister, Niko., *Kristologi Sebuah Sketsa*, Yogyakarta: Kanisius, 1987.
- Syukur Dister, Niko, *Teologi Sistematika II, Ekonomi Keselamatan*, Yogyakarta: Kanisius, 2004
- Susanto Josep Ferry, *Credo dan relevansinya*, Jakarta: Obor, 2004.
- Suharyo., *Dunia Perjanjian Baru*, Yogyakarta: Kanisius, 1991.
- Sproul R.C., *Kebenaran-Kebenaran Dasar Iman Kristen*, Malang: literatur, 1997.
- Sumiyatiningsih Dien, *Mengajar Dengan Kreatif dan Menarik: Buku Pegangan Untuk Mengajar Pendidikan Agama Kristen*, Yogyakarta: Andi, 2006.
- Suharyo., *Katekismus Kristologi*, Yogyakarta: Kanisius, 1994.
- Sujoko Albertus, *Identitas Yesus dan Misteri Manusia: Ulasan Tema-Tema Teologi Moral Fundamental*, Yogyakarta: Kanisius, 2009.
- Schoupe F.X., *Apa Benar Api Penyucian Ada? Kesaksian Otentik Pujangga Gereja dan Para Kudus*, Yogyakarta: Tabora Media, 2007.
- Suyanto Joko., *Berziarah Bersama Allah Menuju Allah*, Yogyakarta: Kanisius, 2006.
- The Canon Law Society of America, *New Commentary on The Code of Canon Law*, New York-Mahwah: Paulist Press, 1998.
- Setiabudi Yohanes, *Panduan Praktis Hukum Gereja: Tata Cara dan Proses Hukum Gereja Katolik*, Yogyakarta: Kanisius, 2016.

Singgih Emanuel Gerrit, *Bergereja, Berteologi dan Bermasyarakat*, Yogyakarta: Taman Pustaka Kristen, 1997.

Wessels Anton, *Memandang Yesus (Gambar Yesus Dalam Berbagai Budaya)*, Gunung Mulia: Jakarta, 1990.

Wiryadinata Lukas, *Mengapa Kematian Terjadi...?: Sebuah Renungan atas Kematian*, Yogyakarta: Pustaka Nusatama, 2004.

Warno Heribertus Tri., Konsili Vatikan II, *Dekrit Tentang Gereja-Gereja Timur Katolik*, (1 Mei 1948), Jakarta: Obor, 1993.

CURICULUM VITAE

Nama Lengkap : Dionisus Koliama Kaha

Tempat Tanggal Lahir : Lewohedo, 14 Maret 1998

Riwayat Pendidikan Umum

SD : SD Inpres Wulublolong (2005-2011)

SMP : SMPK Phaladhya (2011-2014)

SMA : SMA Negeri 1 Adonara Timur (2014-2015)

SMA Negeri 1 Solor Selatan (2015-2017)

PT : Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Fakultas Filsafat

Riwayat Pendidikan Khusus

1. Tahun 2017-2018 : KPA. St. Paulus Mataloko

2. Tahun 2018-2019 : TOR Lo'o Damian Emaus-Nela-Atambua

3. Tahun 2019-2023 : Seminari Tinggi St. Mikhael Penfui-Kupang